

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Gaya hidup masyarakat di era modern ini semakin berkembang dengan trend terbaru baik itu dari fashion maupun teknologi. Oleh karena itu, banyak masyarakat yang terus menerus mengikuti trend fashion dari waktu ke waktu. Fashion yaitu gaya berbusana yang populer dalam suatu budaya atau sebagai mode. Ada juga yang berpendapat bahwa fashion merupakan gaya berbusana yang menentukan penampilan dari seorang individu. Kata Fashion sendiri berasal dari bahasa Inggris yang dapat diartikan sebagai mode, model, cara, gaya ataupun kebiasaan.

Perkembangan fashion lebih banyak dipengaruhi oleh kondisi ekonomi dan sosial yang terjadi pada saat itu. Industri fashion tentu saja mengalami perubahan mengikuti jaman, walaupun adakalanya trend mode pakaian mengalami pengulangan. Fashion adalah suatu sistem penanda dari perubahan budaya menurut suatu kelompok atau adat tertentu. Bisa juga sebagai strata pembagian kelas, status, pekerjaan dan kebutuhan untuk menyeragamkan suatu pakaian yang sedang marak.

Sejarah fashion memiliki era dari waktu ke waktu. Tahun 1950 merupakan awal berakhirnya perang dunia kedua. Hal ini menjadi kabar baik karena pada saat itu industri tekstil kembali menggeliat dan melebarkan sayapnya. Di Indonesia, masyarakat menengah ke atas juga sudah mulai berkenalan dengan fashion dan mode. Fashion dan mode pada masa itu masih dipengaruhi oleh gaya Eropa dan juga Asia.

Di tahun 2020 merupakan awal merebaknya pandemi Covid-19. Kondisi yang terjadi pada saat itu mau tidak mau juga berpengaruh terhadap trend fashion yang berlaku di masyarakat. Salah satunya yaitu penggunaan masker harus di padukan dengan outfit yang kita pakai sehari-hari. Pada tahun ini, orang-orang juga lebih berani berekspresi dalam hal gaya busana, yaitu dengan munculnya desain baju dengan warna yang terang dan juga motif yang berani. Namun meskipun demikian, beragam outfit dengan model dan desain simpel dengan nuansa minimalis sepertinya masih cukup digemari di kalangan masyarakat.

Perkembangan Trend Fashion di Indonesia sangat dipengaruhi oleh budaya Eropa dan Asia belakangan ini. Fashion di Indonesia telah berkembang dengan baik

dalam sejarah. Namun, berkat perkembangan teknologi yang berkembang saat ini, fashion menjadi populer dan digemari oleh anak muda.

ITC Depok adalah sebuah pusat perbelanjaan yang terletak di kawasan Margonda, Depok. Pusat perbelanjaan ini dibuka pada tahun 2006 dan merupakan mal terbesar di Depok dengan luas lahan sebesar 32.000 meter persegi. ITC Depok adalah pusat belanja yang menyediakan berbagai pilihan tenant untuk memenuhi gaya hidup masyarakat urban. Mal ini memiliki dua jenis tenant unggulan, yaitu fashion dan gadget. Gerai fashion di ITC Depok sangat populer. Karena menyediakan produk pakaian, sepatu, tas, dan aksesoris untuk berbagai usia dan selalu mengikuti tren fashion.

Seiring berjalannya waktu, masyarakat Indonesia mulai tertarik dengan berbagai fashion mode yang sedang berkembang dengan sangat pesat. Menariknya, masyarakat Indonesia apalagi kalangan muda mulai tertarik dengan fashion mode karena banyak pakaian di Indonesia yang memiliki harga murah dan kualitas yang tidak mengecewakan. Banyak anak muda maupun orang tua yang membeli pakaian di ITC Depok dan tidak segan memborong pakaian karena tren fashion yang ada sangatlah menarik dan murah meriah.

Dari pernyataan diatas, saya sebagai peneliti ingin melakukan penelitian studi kelayakan bisnis usaha pakaian untuk mengetahui bagaimana mengembangkan usaha ini sehingga bisa bersaing dengan bisnis - bisnis lainnya yang ada di mall dan layak atau tidaknya bisnis ini dijalankan.

Berdasarkan latar belakang tersebut, peneliti mengambil judul “STUDI KELAYAKAN BISNIS CISCO COLLECTION DI ITC DEPOK”.

1.2 Permasalahan

1. Apakah bisnis ini mampu bersaing dengan pesaing pesaing lainnya?
2. Apakah usaha ini mendapatkan keuntungan?
3. Apakah kualitas produk berpengaruh terhadap keputusan pembelian produk Cisco Collection?
4. Apakah gaya hidup berpengaruh terhadap keputusan pembelian produk Cisco Collection?

5. Apakah kepercayaan konsumen berpengaruh terhadap keputusan pembelian produk Cisco Collection?

1.3 Pembatasan Masalah

Untuk mendukung penelitian ini dengan membatasi ruang lingkupnya, peneliti menyusun pembatasan masalah ini agar penelitian ini mendapatkan tujuan yang tepat dalam membahas inti permasalahan tersebut. Berikut aspek - aspek dari inti permasalahan yang akan dibahas yaitu :

1. Aspek Pemasaran
 - Kondisi pasar
 - Segmentasi pasar
 - Strategi promosi
2. Aspek Keuangan
 - Sumber pendanaan
 - Arus kas
3. Aspek Sumber Daya Manusia
 - Tenaga Kerja
 - Produktivitas
 - Penilaian dan Evaluasi
4. Aspek Produksi
 - Perencanaan Produksi
5. Aspek Lingkungan

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui apakah bisnis ini layak atau tidak
2. Untuk mengetahui apakah perlengkapan untuk menjalani bisnis ini terpenuhi atau tidak
3. Untuk mengetahui apakah apakah sumber daya manusia yang tersedia sudah ada sesuai syarat dan ketentuan yang tepat
4. Untuk mengetahui apakah bisnis fashion ini dapat menghasilkan keuntungan

5. Untuk mengetahui apakah bisnis ini sesuai standar kebersihan yang ada di itc depok

1.5 Manfaat Penelitian

Hasil dari dilakukannya penelitian ini diharapkan mampu memberikan manfaat, yaitu:

1. Bagi pengusaha penelitian ini diharapkan dapat mengetahui dan memberikan informasi yang tepat apakah bisnis ini layak atau tidak
2. Mendapatkan pengetahuan dan wawasan ketika peneliti mengerjakan penelitian ini
3. Mahasiswa mampu memberikan ilmu serta informasi yang didapatkan kepada para pengusaha yang ingin merintis bisnis fashion

1.6 Sistematika Penulisan

Guna memahami lebih lanjut laporan ini, maka materi-materi yang tertera pada laporan skripsi ini dikelompokkan menjadi beberapa subbab dengan sistematika penyampaian sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisi tentang latar belakang masalah, permasalahan, pemabatasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, metodologi penelitian, serta sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini berisikan tentang teori yang mendukung penulisan skripsi ini yang meliputi uraian secara teori terhadap masalah penelitian, antara lain pengertian dari studi kelayakan bisnis serta aspek-aspeknya.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Metodologi yang digunakan untuk menyelesaikan penelitian ini adalah dengan studi pustaka dan studi lapangan

BAB IV PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

Bab ini memuat tentang hasil dari penelitian yang berisi gambaran umum objek penelitian, penyajian data, dan pembahasan masalah.

BAB V SIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisikan tentang kesimpulan dari hasil penelitian serta saran-saran atau sumbangan pikiran penulis atas penelitian yang telah dilakukan.

DAFTAR PUSTAKA

Bab ini berisikan tentang berbagai buku, jurnal, rujukan, yang secara sah digunakan dalam menyusun penelitian ini

